

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya” (Sugiyono, 2015)

Selanjutnya menurut Sugiyono (2018:28) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

1. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
2. Penelitian kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar.

Berdasarkan teori diatas, maka penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, data diperoleh dari sampel populasi penelitian, dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Metode deskriptif kuantitatif ini bertujuan mengetahui pengaruh antar variabel dan melaporkan objek atau subjek yang diteliti sesuai adanya.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara nyata dalam objek penelitian. Definisi operasional merupakan suatu penjelasan konsep yang terdapat pada judul penelitian yang diukur jenis dan tingkatnya sehingga variabel-variabel yang diteliti menjadi jelas.

Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu Kemasan (*Packaging*) dan Harga serta variabel terikat yaitu Keputusan Pembelian.

1. Kemasan (X_1)

“Kemasan adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yang terdiri dari desain grafis informasi produk, serta struktur desain”, (Cahyorini dan Rusfian,2011). Indikatornya adalah:

- a) Warna
- b) Bahan
- c) Bentuk
- d) Ukuran
- e) Logo
- f) Teks

(Kotler dan Keller, 2010:37)

2. Harga (X_2)

“Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang dinyatakan dengan uang”, (Buchari Alma, 2014:169). Indikatornya adalah:

- a) Keterjangkauan harga
- b) Kesesuaian harga dengan kualitas
- c) Daya saing harga
- d) Kesesuaian harga dengan manfaat produk

(Kotler dan Amstrong, 2012:52)

3. Keputusan Pembelian (Y)

“Keputusan Pembelian adalah sebagai tahap dimana konsumen secara aktual melakukan pembelian suatu produk”, (Tjiptono 2012:193). Indikatornya adalah:

- a) Pilihan produk
- b) Pilihan merek
- c) Pilihan penyalur

- d) Waktu pembelian
- e) Jumlah pembelian

(Kotler dan Keller:2012:178)

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah meyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya” (Sugiyono, 2015:202).

Dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan data mengenai keadaan umum perusahaan dengan cara meminta dokumentasi yang telah diarsipkan oleh perusahaan seperti sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan data konsumen.

2. Kuisioner

“Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya” (Sugiyono, 2018:230).

Dalam penelitian ini, kuisioner dirancang dengan sifat tertutup untuk mengetahui pengaruh Kemasan (*Packaging*) dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Susu Clevo Pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Depo Pringsewu Tahun 2018.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket dalam mengumpulkan data. Data dikumpulkan dalam bentuk skala *Likert*, yaitu “skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi, hal ini sudah spesifik dijelaskan oleh peneliti” (Sugiyono, 2014:132). Angket disusun dengan pertanyaan-pertanyaan seputar variabel yang diteliti.

Selanjutnya Sugiyono (2014:133) menjelaskan bahwa “jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang dapat berupa kata-kata”.

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari Kemasan (*Packaging*), Harga dan Keputusan Pembelian yang telah dilakukan oleh konsumen yang akan diwakili oleh pernyataan dengan alternatif jawaban yang direspon dalam bentuk skala likert, yang diungkapkan melalui kata-kata. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| 1) Sangat Setuju (SS) | : diberi skor 5 |
| 2) Setuju (S) | : diberi skor 4 |
| 3) Cukup Setuju (CS) | : diberi skor 3 |
| 4) Tidak Setuju (TS) | : diberi skor 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju (STS) | : diberi skor 1 |

Untuk melangkah dalam pembuatan instrumen berupa kuisioner, maka perlu dibuat kisi-kisi sebagai panduan dari setiap variabel sesuai indikator dan alat ukur yang digunakan, seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuisioner

No	Variabel	Indikator	Poin	Jumlah	Skala Pengukuran
1	Kemasan (X_1)	1. Warna	1-3	3	Skala <i>Likert</i> 1 s.d 5
		2. Bahan	4-5	2	
		3. Bentuk	6-7	2	
		4. Logo	8	1	
		5. Ukuran	9	1	
		6. Teks	10-12	3	
Jumlah				12	
2	Harga (X_2)	1. Keterjangkauan harga	13-14	2	Skala <i>Likert</i> 1 s.d 5
		2. Kesesuaian harga dengan kualitas	15-16	2	
		3. Daya saing harga	17-18	2	
		4. Kesesuaian harga dengan manfaat produk	19	1	
Jumlah				7	
3	Keputusan Pembelian (Y)	1. Pilihan produk	20-22	3	Skala <i>Likert</i> 1 s.d 5
		2. Pilihan merek	23-25	3	
		3. Pilihan penyalur	26-27	2	
		4. Waktu pembelian	28	1	
		5. Jumlah pembelian	29-30	2	
Jumlah				11	

Kuisioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui distribusi variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan persepsi responden penelitian dengan melakukan pengkategorian tinggi, sedang dan rendah. Pernyataan variabel X_1 yaitu Kemasan (*Packaging*) dibuat 12 pernyataan, sehingga skor tinggi 60(12x5) dan terendah 12(12x1). Untuk pernyataan variabel X_2 yaitu Harga dibuat 7 pernyataan, sehingga skor tinggi 35(7x5)

dan terendah 7(7x1). Sedangkan pernyataan variabel Y yaitu Keputusan Pembelian di buat 11 pernyataan, sehingga skor tertinggi 55(11x5) dan terendah 11(11x1).

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

i = Kelas Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

Maka untuk variabel X_1 yaitu Kemasan (*Packaging*) dilakukan perhitungan kategori sebagai berikut:

$$i = \frac{(12 \times 5) - (12 \times 1)}{3}$$

$$i = \frac{(60 - 12)}{3}$$

$$i = 16$$

dengan interval (i=16) pengkategorian Kemasan (*Packaging*) sebagai berikut:

- Skor 12-27 Kemasan (*Packaging*) kurang
- Skor 28-43 Kemasan (*Packaging*) sedang
- Skor 44-60 Kemasan (*Packaging*) baik

Untuk variabel X_2 yaitu Harga dilakukan perhitungan kategori sebagai berikut:

$$i = \frac{(7 \times 5) - (7 \times 1)}{3}$$

$$i = \frac{(35 - 7)}{3}$$

$$i = 9,33 \text{ dibulatkan } 9$$

dengan interval (i=9) pengkategorian Harga sebagai berikut:

- Skor 7-15 Harga rendah
- Skor 16-24 Harga sedang
- Skor 25-35 Harga tinggi

Untuk variabel Y yaitu Keputusan Pembelian dilakukan perhitungan kategori sebagai berikut:

$$i = \frac{(11 \times 5) - (11 \times 1)}{3}$$

$$i = \frac{(55 - 11)}{3}$$

$i = 14,66$ dibulatkan 15

dengan interval ($i=15$) pengkategorian Keputusan Pembelian sebagai berikut:

- Skor 11-25 Keputusan Pembelian rendah
- Skor 26-40 Keputusan Pembelian sedang
- Skor 41-55 Keputusan Pembelian tinggi

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya”(Sugiyono, 2014:115).

Berdasarkan pemaparan mengenai populasi diatas maka populasi pada penelitian ini adalah konsumen yang melakukan pembelian susu clevo pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Depo Pringsewu tahun 2018 dengan jumlah 20 orang.

2. Sampel Penelitian

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”(Sugiyono, 2014:116)

Arikunto (2011:131) menjelaskan bahwa “jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subyek diambil semua sehingga merupakan

penelitian populasi tetapi jika lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10-15% atau 20-25% dari keseluruhan subyek populasi”.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel penelitian sebanyak 20 konsumen.

3. Teknik Sampling

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel” (Sugiyono, 2018:150). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan “*simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut” (Sugiyono, 2014:118)

F. Metode Analisis Data

Dalam hal ini kuesioner sebagai instrumen penelitian sebelumnya perlu dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah kuisisioner tersebut mampu dipahami atau tidak, agar nantinya data tersebut memenuhi syarat valid dan reliabel. Teknik uji coba instrument penelitian dilakukan kepada 10 konsumen PT. Sinar Niaga Sejahtera Depo Pringsewu di luar sampel dan selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabelitas. Setelah dikatakan valid maka dilanjutkan dengan menyebar kuisisioner kepada konsumen PT. Sinar Niaga Sejahtera Depo Pringsewu.

1. Uji Validitas

Digunakan untuk menunjukkan kevalidan item pernyataan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini pengujian validasi menggunakan uji validitas item dengan menggunakan rumus kolerasi *pearsonproduct moment*.

Menurut Sugiyono (2015:174) rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

n= banyaknya jumlah sampel yang diuji

x= pertanyaan ke-t

y= jumlah dari keseluruhan pertanyaan

kriteria putusan

jika $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$ maka kuesioner valid

jika $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$ maka kuesioner tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha* (Sugiyono, 2015:174)

Rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

S_j = varians responden untuk item ke-i

S_x = jumlah varians skor total

Dengan dasar pengambilan keputusan menurut Sugiyono (2012:184) suatu instrument dinyatakan reliabel bila koefisien reliabelitas minimal 0.60.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis linier berganda (*multiple regresson*). Analisis berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen yaitu kemasan (*packaging*) dan harga terhadap variabel dependen keputusan pembelian.

Menurut Sugiyono (2015:277) rumus matematis dari regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembeli (Variabel Dependen)

a = Konstanta

b₁,b₂ = Koefisien Persamaan Regresi Prediktor X₁ dan X₂

X₁ = Kemasan (Variabel Independen)

X₂ = Harga (Variabel independen)

4. Pengujian Hipotesis

A. Uji t-Parsial

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

- a) Menentukan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikansi 0.05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

- b) Menghitung Uji T (Sugiyono, 2012:255)

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

- c) Kriteria Pengambilan keputusan

1) H_0 ditolak jika t statistic $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel

2) H_0 diterima jika t statistic $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel

Nilai t tabel didapat dari $df = n-k$

Keterangan :

n = jumlah observasi

k = variabel independen

B. Uji F- Simultan

Pada konsep regresi linier, uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, besama-sama) dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus uji F sebagai berikut:

$$UjiF = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \dots\dots\dots(Sugiyono, 2010)$$

Keterangan:

F = Nilai F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

k = Jumlah variabel *independent*

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan

n = Jumlah sampel

hasil perhitungan untuk uji F dapat ditemui pada tabel F test dari *output* Excel. Dalam tabel F test akan ditemui nilai statistik F_{hitung} untuk menjawab pertanyaan hipotesis 1 yaitu:

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan $0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti kemasan (*packaging*) dan harga berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian susu Clevo pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Depo Pringsewu.
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikan $>0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti kemasan (*packaging*) dan harga tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian susu Clevo pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Depo Pringsewu.

5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam presentase. Dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Koefisien Korelasi

(Riduwan, dalam Eka Putri Zahro: 2018)

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.2: Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2014:25